ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA GOSOKAN GAMBAR DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BLIMBING KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/ 2017



Oleh:

NUR 'ALIMAH 12.1.01.11.0193

Dibimbing oleh:

- 1. Hanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi
 - 2. Epritha Kurniawati, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

:Nur Alimah

NPM

:12.1.01.11.0193

Telepun/HP

:081217297702

Alamat Surel (Email)

:alimahnur9494@gmail.com

Judul Artikel

:Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui

Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Gosokan

Gambar dengan Metode Eksperimen pada anak Kelompok

B TK Dharma Wanita Blimbing Kecamatan Tarokan

Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Fakultas – Program Studi

:FKIP-PG PAUD

Nama Perguruan Tinggi

:Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

:Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,31 Juli 2017	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
	Marka	FA Homet	
Hanggara Budi Utomo M.Pd., M.Psi NIDN. 0720058503	Epritha Kurniawati M.Pd NIDN. 0711029001	Nur Alimah 12.1.01.11.0193	



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA GOSOKAN GAMBAR DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BLIMBING KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Nur Alimah
12.1.01.11.0193
FKIP- PG PAUD
Alimahnur9494@gmail.com
Hanggara Budi Utomo M.Pd., M.Psi dan Epritha Kurniawati M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, dalam Kemampuan Motorik Halus melalui kegiatan Mencetak Menggunakan Media Gosokan Gambar pada anak kelompok B Tk Dharma Wanita Blimbing pada Pra tindakan kegiatan mencetak masih rendah. Hal ini dikarenakan media yang digunakan kurang menyenangkan dan monoton, yakni pendidik (guru) bersama sekelompok peserta didik dalam satu kelas secara bersamaan dengan aktivitas dan waktu yang sama pula, selain itu metode juga kurang menarik dan berakibat pada kurang meningkatknya Kemampuan Motorik Halus anak. Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui media Gosokan Gambar dengan metode Eksperimen dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus dalam kegiatan Mencetak pada anak kelompok B Tk Dharma Wanita Blimbing tahun ajaran 2016 /2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Blimbing Tarokan Kediri sejumlah 22 anak. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus dan menggunakan instrument berupa RPPH dan RPPM. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi guru. Analisis data memperoleh hasil pada setiap siklus menunjukkan tingkat keberhasilan anak sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada saat kondisi pra tindakan mencapai nilai sebesar 59,0%, setelah diadakanya Siklus I menjadi 69,7% dan setelah Siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar sebesar 82,9% dari minimal ketuntasan belajar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran melalui Media Gosokan Gambar dengan metode Eksperimen dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus dalam kegiatan Mencetak pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Blimbing kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017.

KATA KUNCI: Motorik Halus, Mencetak, Gosokan Gambar, Eksperimen.



I. LATAR BELAKANG

Setiap lahir anak yang berpotensi menjadi cerdas. Hal ini tidak semata melekat secara alami namun merupakan anugrah dari Tuhan yang sangat berharga dan harus dikembangkan sedini mungkin sebab masa kecil merupakan masa yang paling dinamis, Seperti pada masa 5 pertama pertumbuhan perkembangan anak sering disebut masa keemasan dimana pada masa ini pertumbuhan anak berkembang dengan pesat(Sujiono, dkk, 2014: ii).

Dapat kita amati berbagai perubahan pada anak- anak semenjak usia bayi yang baru bisa merangkak dan tidak bisa berbicara sama sekali menjadi manusia sungguhan yang bisa berbicara dan bisa berjalan karena keterampilanketerampilan yang menggunakan otot- otot tangan dan kaki sudah mulai berfungsi.Hal ini terjadi karena aktivitas anak terjadi dibawah kontrol otak. Secara stimultan dan berkesinambungan, otak terus mengolah informasi yang ia terima. Bersamaan dengan itu, otak syaraf bersama jaringan yang membentuk sistem syaraf pusat yang mencakup lima pusat kontrol, akan mendiktekan setiap gerak anak. (Sujiono, dkk, 2014: 1.3).

Dengan memberikan stimulasi yang tepat akan mempengaruhi kecepatan anak bereaksi, semakin baik koordinasi mata dan tanganya, dan anak semakin tangkas dalam bergerak (Sujiono, dkk, 2014: 1.4).

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Untuk itu perlu diberikan stimulasi yang tepat khususnya dalam meningkatkan pertumbuhan otak.. hal diupayakan ini dapat dengan meningkatkan kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus berkembang sejalan dengan kematangan otak karena dengan melatih kemampuan motorik halus berarti melatih otot- otot tangan dan koordinasi mata, pikiran dengan Pendidikan tanganya.(Departemen Nasional, 2007: 2)

Pendidikan Taman Kanak-Kanak memberikan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan dalam menstimulasi kemampuan motorik halus dengan berbagai cara dan media yang kreatif (alat berkreasi) . Di dalam kegiatan dengan berbagai cara dan media, anak membutuhkan berbagai macam media (alat berkreasi) seperti kegiatan dengan menggunakan kertas, pensil warna, krayon, bahan alam, bahan bekas dan lainya). Selain itu Guru juga menyediakan berbagai

Universitas Nusantara PGRI Kediri

2003: 6).

pengalaman dan bahan ajar untuk memberikan kesempatam yang besar bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkunganya(Stolberg & Daniels,

Salah satu media kreatif adalah media Gosokan Gambar. Dengan membuat Gosokangosokan Gambar, anak belajar untuk membuat "gambar tiruan" dari benda tertentu. Proses dilakukan dengan yang menggosok meningkatkan koordinasi gerak dan kekuatan otot yang baik, karena anak harus menggunakan krayon sedemikian rupa sekaligus menjaga gerakanya dalam menggunakan kertas dan krayon. Selain itu anak juga akan belajar mengenal tekstur.

Anak- anak akan merasa senang dengan dengan apa yang terjadi saat mereka menggosok krayonya. Gambar akan timbul seketika setelah mereka menggosoknya. hal ini yang akan menarik anak untuk mengikuti kegiatan mencetak sehingga dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak bisa lebih optimal.

Berdasarkan observasi pada kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Blimbing, peneliti mencoba mengobservasi peserta didik yang berjumlah 22 anak, dalam kemampuan motorik halus dalam kegiatan mencetak menggunakan media Gosokan Gambar, ternyata 25 % anak belum berkembang dalam kemampuan mencetak dengan berbagai media, anak masih kesulitan dalam mengeksplorasi crayon untuk menghasilkan cetakan sesuai dengan bahan yang dicetaknya. 30 % anak mulai berkembang. 20% anak berkembang sesuai harapan dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75% dalam kegiatan pembelajaran. Jadi sebelum diadakanya siklus I dan Siklus menunjukkan II bahwa pemahaman tentang mencetak dengan berbagai media masih rendah.

Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru belum dapat mengemas kegiatan mencetak dengan berbagai media dengan persiapan yang matang, sehingga peningkatan kemampuan motorik halus pada anak menjadi belum optimal. Sebagai contoh, anak mengalami kesulitan untuk mencapai hasil cetakan gambar sesuai yang diharapkan oleh Anak guru. seringkali nampak tergesagesa mengambil warna untuk segera menggosok gambarnya, atau menggosok tidak memikirkan hasil



warna dan bentuk, namun hanya karena suka sekedar cetak- cetak diatas kertas.

Untuk itu guru memilih untuk menggunakan media Gosokan Gambar menggunakan metode Eksperimen. Media Gosokan Gambar ini melibatkan konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi otot satu dengan otot yang lain. Sedangkan metode eksperimen menempatkan anak sebagai subjek yang aktif untuk melakukan dan menemukan pengetahuan sendiri, serta untuk mengetahui kebenaran akan sesuatu. tujuan memberikan Dengan pengalaman kepada anak tentang tetang proses terjadinya sesuatu. Diharapkan dengan media gosokan gambar dengan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar anak.

Ditinjau dari kemampuan mencetak dengan berbagai media melalui metode eksperimen sangat terasa manfaatnya, oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan mencetak dengan berbagai media pada anak didik kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Blimbing

dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mencetak dengan Berbagai Media melalui Media Gosokan Gambar dengan Metode Eksperimen pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016". Dari kegiatan dengan metode eksperimen, diharapkan anak dapat membangun pengetahuanya sendiri sehingga anak menemukan pengalaman dan menjadi pribadi yang aktif dan menjadi bekal untuk kehidupanya di waktu yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Apakah melalui media Gosokan Gambar dengan metode Eksperimen dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus dalam kegiatan Mencetak pada anak kelompok B Tk Dharma Wanita Blimbing tahun ajaran 2016 /2017?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melalui bahwa Metode Eksperimen dapat Meningkatkan Kemampuan Mencetak dengan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Berbagai Media pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2016 / 2017.

II. METODE

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Blimbing kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Kelompok B seluruh siswanya berjumlah 22 yang terdiri dari 8 putra dan 14 putri.

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada latar penelitian (kelas), dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Deskriptif sebab penelitian tindakan dimulai dari mencari informasi tentang sesuatu kelemahan serta mengamati terjadinya suatu tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi.

Tehnik pengumpulan data diperoleh dari Arsip pekerjaan Anak TK Dharma Wanita Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang meliputi catatan hasil observasi pendidikan dan hasil unjuk kerja siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Sedangkan Tehnik Analisis data digunakan adalah tehnik yang analisis Deskriptif yakni suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran data serta kemampuan motorik halus dalam kegiatan mencetak menggunakan media gosokan gambar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi lembar berupa observasi dan fotofoto dokumentasi pada saat kegiatan mencetak. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka berikut adalah tabel perbandingan prosentase ketuntasan belajar anak.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tabel 4.9 Perbandingan prosentase ketuntasan Belajar Anak

No	Kondisi	Pra	SiklusI	Siklus II
		Tindakan		
1	Hasil	59,0%	69,7%	82,9%
	Penilaian			
2	Kriteria	75%	75%	75%
	Ketercap			
	aian			
Keterangan		Belum	Belum	Terlampaui
	_	tercapai	tercapai	

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didalam rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

diketahui perbandingan dapat prosentase ketuntasan belajar anak tabel 4.9 diatas. hasil pada penilaian pada saat pra tindakan sebesar 59,0%, setelah diadakanya Siklus I sebesar 69,7% dan setelah siklus II menjadi 82,9%. Dari sini terlihat bahwa setelah diadakanya siklus II mencapai ketuntasan belajar yakni sebesar 75%.

Dalam bahasa indonesia kata "motor" diterjemahkan sebagai gerak atau gerakan tanpa mengandung perbedaan didalamnya. Sesungguhnya pengertian kedua kata ini berbeda. "movement" adalah gerakan yang bersifat eksternal atau dari luar dan mudah diamatisedangkan "motor"

adalah gerak yang bersifat internal atau dari dalam, konstan dan sukar diamati. Gerak merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari- hari terutama yang berhubungan dengan aktivitas jasmani, konsep tentang gerak manusia tidak lepas dari konsep tentang gerak pada umumnya. Gerak dapat dijelaskan sebgai aksi atau proses perubahan letak atau posisi ditinjau dari satu titik tertentu sebagai pedomanya (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 3).

Media gosokan gambar yaitu menggunakan media kering dan menggosok kertas yang diletakkan dibawah sesuatu yang mempunyai permukaan yang kasar. Jalinan diatas objek akan memberi kesan kepada hasil gosokan (See, 2012).

Dari data yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencetak menggunakan media gosokan gambar dengan metode eksperimen pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dikatakan berhasil.

Nur 'Alimah | 12.1.01.11.0193 FKIP- PG- PAUD



IV. DAFTAR PUSTAKA

Anak.(Juwita K.D, Ed).

Jakarta:CRI Indonesia.

Depdiknas. 2007. Pedoman

Pembelajaran Bidang

Pengembangan Fisik/

Motorik di Taman

Kanak- kanak.

Departemen Pendidikan

Nasional Direktorat

Jenderal Manajemen

Pendidikan Dasar dan

Menengah Direktorat

Pembinaan Taman

Kanak- kanak dan

Sekolah Dasar

Oberlander, J.R. 2005. Slow And

Steady Get Me Ready.

Jakarta: PT Primamedia

Pustaka.

See, F.W.2012. Tehnik- tehnik

Menggambar,

http://foowansee.blogspo

t.co.id /2012/10/tehnik-

tehnik-

menggambar.html, di

unduh tanggal 23

Desember 2015.

Sujiono, Bambang dkk.2014.

Metode Pengembangan

Fisik. Tangerang Selatan:

Universitas Terbuka

Stolberg, J.R. & Daniels E.R.

2003.Menciptakan Bahan

Ajar Yang Berpusat Pada